

RELATIONSHIPS WITH SKILL BASKET BALLING SKILLS AT TEAM BASKET PUTRA SMK NEGERI 2 PEKANBARU

Ardi Sofiyan Suri¹, Drs.Ramadi, S.Pd, M.Kes, AIFO², Ardiah Juita, S.Pd, M.Pd³
Email:sofyan.sopan@yahoo.com,mr.ramadi59@yahoo.com, ardiah_juita@yahoo.com
085229471519

*Study Program of Physical Education and Health Recreation
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract : *The problem in this research is the lack of agility athletes at the time of dribbling so that athletes look like difficulty to get through the guard and the ball is hard to be moved out of densely packed areas so the athlete is difficult to make chances to do the shooting. The cause of this is due to lack of player agility so that the effect on when players do dribble. As in the basic techniques of basketball games such as to get effective and efficient movement this needs to be based on good mastery of techniques, as for basic techniques in basketball games such as dribbling, passing, shooting, and pivot. The purpose of this research is to find out whether there is relation of agility with dribbling skills on the men's basketball team SMK Negeri 2 Pekanbaru. The population in this research is all basketball players SMK Negeri 2 Pekanbaru which amounted to 12 people. The sampling technique is the whole population (total sampling). Instrument performed in this research is dooging run test, which aims to measure the agility and skill tests herd aimed to find out how big the test results shears from the sample used. Thereafter, the data were sampled with statistics, to test the normality by the lilifors test at a significant level of $\alpha 0.05$. The hypothesis proposed is the relationship between agility with dribbling skills. Based on the results of the research it can be concluded as follows, from the results obtained agility has a relationship with basketball dribbling skills on the team basketball men SMK Negeri 2 Pekanbaru in karenakan, where r_{hitung} at significant level $\alpha (0.05) = 0.602$ means $r_{hitung} (0.6431) > r_{tab} (0.602)$. Thus there is a relationship between agility with dribbling skills in the Men's Basketball Team SMK Negeri 2 Pekanbaru.*

Keywords: *Agility, herding skills.*

HUBUNGAN KELINCAHAN DENGAN KETERAMPILAN MENGGINGIRING BOLA BASKET PADA TIM BASKET PUTRA SMK NEGERI 2 PEKANBARU

ArdiSofiyaniSuri¹, Drs.Ramadi,S.Pd,M.Kes,AIFO², ArdiahJuita,S.Pd,M.Pd³
Email:sofyan.sopan@yahoo.com,mr.ramadi59@yahoo.com,ardiah_juita@yahoo.com
0885229471519

**Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau**

Abstrak : Masalah dalam penelitian ini adalah kurang nya kelincahan atlet pada saat menggiring bola sehingga atlet terlihat seperti kesulitan untuk melewati penjagaan dan bola susah untuk di pindahkan keluar dari daerah padat penjagaan sehingga atlet sulit untuk membuat peluang untuk melakukan *shooting*. Penyebab ini dikarenakan kurang nya kelincahan pemainsehingga berpengaruh pada saat pemain melakukan *dribble*. Adapun dalam teknik dasar permainan bola basket seperti untuk mendapatkan gerakan yang efektif dan efisien ini perlu didasarkan pada penguasaan teknik yang baik, adapun teknik dasar dalam permainan bola basket seperti *dribbling*, *passing*, *shooting*, dan *pivot*. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan kelincahan dengan keterampilan menggiring bola pada tim basket putra SMK Negeri 2 Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain bola basket SMK Negeri 2 Pekanbaru yang berjumlah 12 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu keseluruhan populasi (*total sampling*). Instrument yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes *dooging run*, yang bertujuan untuk mengukur kelincahan kemudian tes keterampilan menggiring yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hasil tes menggiring dari sampel yang digunakan. Setelah itu, data di olah dengan statistik, untuk menguji normalitas dengan uji lilifors pada taraf signifikan $\alpha 0,05$. Hipotesis yang diajukan adalah adanya hubungan antara kelincahan dengan keterampilan menggiring bola. Berdasarkan dari hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut, dari hasil yang diperoleh kelincahan memiliki hubungan dengan keterampilan *dribbling* bola basket pada tim basket putra SMK Negeri 2 Pekanbaru di karenakan, dimana r_{hitung} pada taraf signifikan $\alpha (0,05) = 0,602$ berarti $r_{hitung} (0,6431) > r_{tab} (0,602)$.

Kata Kunci : Kelincahan,keterampilanmenggiring.

PENDAHULUAN

Bola basket adalah salah satu jenis permainan yang termasuk olahraga permainan. Permainan olahraga bola basket termasuk permainan yang menggunakan bola besar. Sampai saat ini permainan bola basket mulai terlihat dengan sering diadakan kompetisi oleh berbagai pihak dengan bantuan sponsor dan mempunyai tempat yang cukup tepat di hati masyarakat khususnya para remaja.

Geliat permainan bola basket sudah terlihat dengan diselenggarakan berbagai pertandingan di banyak kota atau provinsi. Misalkan, di pekanbaru dengan kepedulian pihak sponsor untuk menyelenggarakan kegiatan lomba bola basket dikalangan siswa sekolah menengah (SMP) dan sekolah menengah atas (SMA) dikatakan sangat sukses ,sehingga olahraga permainan bola basket sangat digemari para remaja disekolah-sekolah. Bola basket termasuk jenis permainan yang kompleks gerkan nya. Artinya gerakanya terdiri dari gabungan unsur-unsur gerak yang terkoordinasi rapi sehingga bermain dengan baik, teknik dasar yang benar akan menunjang keterampilan bermain selanjutnya. Adapun teknik dasar bola basket seperti *dribbling*, *passing*, *shooting*, dan *pivot*.

Menurut Jon Oliver (2003: 49) menyatakan “Dribble adalah salah satu dasar bola basket yang pertama diperkenalkan kepada para pemula, karena keterampilan ini sangat penting bagi setiap pemain yang terlibat dalam pertandingan bola basket”. Di permainan bola basket dikenal teknik-teknik dasar seperti. *Passing*, *dribbling*, *shooting* dan *pivot*. Namun teknik *dribbling* sangat berperan penting dalam permainan bola basket karena salah satu dasar bola basket yang pertama diperkenalkan kepada para pemula .tidak diperlukan peralatan lain.hanya bola basket.

Muhammad Muhyi Faruq (2007: 50-51) Menyatakan “memantulkan bola mempunyai peran pentingdalam permainan bola basket,yakni agar sipemain bisa memasukan ke ring basket,dengan lebih cepat,lebih aman,dan peluang menghasilkan nilai lebih besar”.*dribble* juga berfungsi untuk melancarkan atau menjalankan strategi pemain yang sudah dirancang sehingga bisa mampu menerobos pola pertahanan yang dikembangkan oleh lawan.untuk dapat melakukan olahraga yang benar ,yang berdampak positif bagi optimalisasi perkembangan otot dan syaraf,serta daya tahan tubuh dan otak ,maka pemahaman dan penguasaan yang benar tentang aktivitas gerak perlu dilakukan sejak usia dini. Latihan kondisi fisik memegang peranan sangat penting dalam program latihan atlet,terutama atlet pertandingan .latihan dilakukan secara sistematis,berencana,an progresif dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan fungsional dari seluruh sistem tubuh agar,dengan demikian prestasi atlet semakin meningkat. (Harsono,2001:4).

Harsono(2001: 21) kelincahan ialah seseorang untuk mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat pada waktu sedang bergerak,tanpa kehilangan dan sadar akan posisi tubuhnya. Bentuk latihan untuk mengimbangkan kelincahan adalah bentuk latihan yang mengharuskan orang untuk bergerak cepat dan mengubah arah dengan lincah. Dalam melakukan aktivitas tersebut ,dia jugak tidak boleh kehilangan keseimbangan dan harus sadar pula akan posisi tubuhnya . manuver-manuver demikian sering dilakukan dalam banyak cabor salah satu dalam permainan olahraga bola basket. (Harsono,2001:22).

Pendidikan jasmani dan olahraga pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik (jasmani) dan olahraga untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta

emosional. Pendidikan jasmani dan olahraga merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari pendidikan umum, tujuannya adalah untuk membantu anak agar tumbuh dan berkembang secara wajar. Menurut Husdarta dalam Achmad Paturusi (2012:1) bahwa pencapaian tujuan tersebut berpangkal pada perencanaan pengalaman gerak yang sesuai dengan karakteristik anak.

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, dalam permainan bola basket dibutuhkan kondisi fisik dan teknik yang baik. Menurut Sajoto (1988:2:16) komponen kondisi fisik secara umum: kekuatan (*strength*), daya tahan (*endurance*), daya ledak (*power*), kecepatan (*speed*), daya lentur (*flexibility*), kelincahan (*agility*), koordinasi (*coordination*), keseimbangan (*balance*), ketepatan (*accuracy*) dan reaksi (*reaction*). Kondisi fisik secara khusus dalam olahraga basket seperti: daya tahan, kecepatan, kelincahan, dan keseimbangan. Adapun dalam teknik dasar permainan bola basket menurut Iman Sodikun (1992 : 48) adalah untuk mendapatkan gerakan yang efektif dan efisien ini perlu di dasarkan pada penguasaan teknik yang baik, adapun teknik dasar bola basket seperti *dribbling*, *passing*, *shooting*, dan *pivot*.

Berdasarkan observasi dan pengamatan peneliti, terlihat masalah yang sering timbul pada saat observasi baik itu dalam latihan atau dalam pertandingan Honda Basketball League (HSBL). Diantaranya pada saat sesi latihan, peneliti melihat masih kurang nya kelincahan pada saat mennggiring bola, terlihat seperti pemain sulit untuk melewati penjagaan dan bola sulit untuk di pindahkan keluar dari daerah padat penjagaan sehingga sulit untuk membuat peluang untuk menembak. Penyebab ini di duga karena kurangnya kelincahan pemain sehingga berpengaruh pada saat pemain menggiring bola, karena kelincahan berguna ketika pemain di jaga ketat oleh penjagaan lawan.

Dari banyaknya faktor yang mempengaruhi *dribble* pada tim basket putra SMK Negeri 2 Pekanbaru oleh sebab itu untuk tidak memperluas pokok permasalahan agar penelitian lebih spesifik dan terarah maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “ Hubungan Kelincahan Dengan Keterampilan Menggiring Bola Basket Pada Tim Basket Putra SMKNegeri 2 PEKANBARU ”.

Menurut Imam Sodikun (1992:8) bola basket merupakan olahraga permainan yang menggunakan bola besar, dimainkan dengan tangan. Bola boleh dioper (dilempar keteman), boleh dipantulkan kelantai (di tempat atau sambil berjalan) dan tujuannya adalah memasukkan bola kekeranjang lawan dan mencegah keranjang sendiri kemasukkan sedikit mungkin. Permainan dilakukan oleh dua regu masing-masing terdiri dari 5 (pemain) setiap regu berkerajangnya sendiri kemasukan sedikit mungkin. Lapangan terdiri dari tanah atau lantai semen atau lantai papan, dibatasi oleh garis yang berbentuk empat persegi panjang berukuran 28 meter x 15 meter.

Menurut Wissel (2000: 95) *drible* merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam bola basket dan penting untuk permainan individual dan tim. Menurut Imam Sodikun (1992: 57) *dribbling* dapat dilakukan dengan bola yang tinggi untuk kecepatan dan bola yang rendah untuk kontrol atau penguasaan bola. Memantulkan bola(*dribbling*)mempunyai beberapa fungsi penting dalam permainan bola basket,yakni agar pemain bisa memasukan bola ke ring basket dengan lebih cepat,lebih aman dan peluang menghasilkan poin lebih besar (Muhammad muhyi 2007). Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *dribbling* adalah bentuk teknik dasar olahraga bola basket, berupa membawa lari bola ke segala arah sesuai dengan peraturan yang ada. *Dribbling* dibagi dalam beberapa teknik, menurut Jon Oliver (2007: 52-55) ada 5 teknik menggiring bola, yaitu:*Dribble crossover*, *Dribbling*

diantara dua kaki, *Dribble jab-step*, *Dribble behind-the-back* (di belakang punggung), *Dribble stop-on-go*.

Menurut Ismaryati (2008: 41), kelincahan adalah kemampuan untuk mengubah arah dan posisi tubuh atau bagian-bagiannya secara cepat dan tepat. "karakteristik kelincahan yaitu perubahan arah lari, perubahan posisi tubuh, dan perubahan arah bagian-bagian tubuh". Sedangkan menurut Harsono (1988:172) kelincahan merupakan kemampuan untuk mengubah arah dan posisi tubuh dengan tepat pada waktu sedang bergerak, tanpa kehilangan keseimbangan dan kesadaran akan posisi tubuhnya. Pada dasarnya kelincahan merupakan gabungan dari 3 unsur kondisi fisik dasar yakni kekuatan, kecepatan, dan kelentukan. Kata kelincahan merupakan terjemahan dari kata *agility* yang diartikan sebagai kemampuan tubuh dalam bergerak dan merubah arah dalam waktu sesingkat-singkatnya tanpa kehilangan keseimbangan (Hendri Irawadi 2014). Manuver-manuver demikian sering diperlukan dalam banyak cabang olahraga salah satunya olahraga bola basket (Harsono 1988:172).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian korelasional yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel bebas yaitu kelincahan (X), terhadap variabel terikat yaitu keterampilan menggiring (Y) (Suharsimi Arikunto 2002: 247). Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian. Menurut Suharsini Arikunto (2006:130) menyatakan bahwa "Populasi adalah keseluruhan objek penelitian". Populasi dalam penelitian ini adalah tim putra SMK Negeri 2 Pekanbaru berjumlah 12 orang. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data dari Tim Putra SMK Negeri 2 Pekanbaru yang termasuk kedalam Tim Bola Basket dengan melakukan tes kelincahan dan menggiring (*dribble*). Tes kelincahan menggunakan instrumen tes *dogging run* guna untuk mengetahui seberapa besar kelincahan dari sampel yang digunakan, adapun pelaksanaan tes adalah testi berdiri sedekat mungkin dibelakang garis start, kemudian berlari secepat cepatnya menurut arah yang telah ditentukan dan lakukan pencatatan waktu. Dalam penelitian ini menggunakan tes menggiring bola untuk mengetahui keterampilan menggiring bola pemain, pelaksanaan nya pemain berada di belakang garis start, setelah aba-aba ya tester menggiring bola melewati rintangan dengan rute yang sudah di tentukan. Setelah data diperoleh melalui tes yang telah dilakukan maka data perlu dianalisis. Sebelum data dianalisis terlebih dahulu dilakukan uji kenormalan data yang dilakukan dengan uji *Liliefours* dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

1. Urutkan data sampel dari yang terendah ke yang terbesar dan tentukan frekuensi tiap-tiap data

$$Z_i = \frac{X_i - X}{S}$$

2. Tentukan nilai Z dari tiap-tiap data itu dengan rumus
3. Tentukan besar peluang untuk masing-masing nilai z berdasarkan tabel normal baku, dan disebut dengan $f = (z)$

4. Hitung frekuensi kumulatif relative dari masing-masing nilai z , dan disebut dengan $S(z)$
5. Tentukan nilai *Liliefours* dengan lambang Lo . Nilai dari $Lo = f(z) \cdot S(z)$ dan bandingkan dengan nilai L_{tabel} dari tabel *Liliefours*
6. Apabila $Lo_{maks} < L_{tabel}$ maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. (ZulfanRitonga, 2007:63).

Keterangan :

Z = Tranformasi
 x = Rata-rata X
 f = Frekuensi
 S = Simpangbakusampel
 $F(z)$ = Peluangskor
 $S(z)$ = proporsiskorbaku

Untuk menentukan hubungan antara *kelincahan* (X_1) dan kemampuan menggiring (*dribble*) (Y) tersebut perlu dilakukan analisis data dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* (ZulfanRitonga, 2007:104) :
 Rumus korelasi *product moment* (ZulfanRitonga, 2007:104):

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2} \cdot \sqrt{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Arti unsur-unsur tersebut :

Γ = Korelasi antara variabel X dan Y
 x = Skor pada variabel X
 y = Skor pada variabel Y
 $\sum x$ = Jumlah skor variabel X
 $\sum y$ = Jumlah skor variabel Y
 $\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat skor X
 $\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat skor Y
 $\sum xy$ = Jumlah skor kali X dengan Y
 n = Jumlah subjek

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

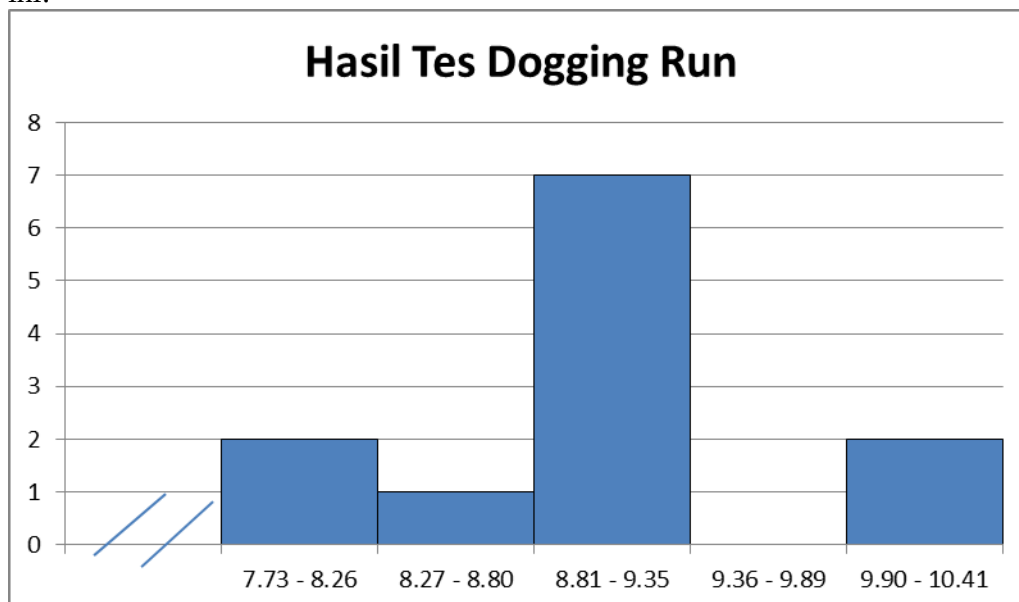
1. Kelincahan

Pengukuran daya tahan di lakukan dengan tes *dogging run* terhadap 12 orang sampel, di dapat skor tercepat 7,73 detik, skor terlambat 10,41 detik, rata-rata (*mean*) 9,03 detik, simpangan baku (standar deviasi) 0,75 , dari data hasil tes ini dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Distribusi Frekuensi Data Hasil Tes Kelincahan Pada Tim Basket Putra SMK Negeri 2 Pekanbaru.

No	Interval	Frekuensi	FrekuensiRelatif
1	7.73 - 8.26	2	17%
2	8.27 - 8.80	1	8%
3	8.81 - 9.35	7	58%
4	9.36 - 9.89	0	0%
5	9.90 - 10.41	2	17%
Jumlah		12	100%

Distribusi frekuensi dari 12 orang sampel, 2 orang (17 %) memiliki kelincahan dengan rentang 7.73 – 8.26 berada pada norma 7.8 – 8.6 dan berkategori baik, 1 orang (8 %) memiliki kelincahan dengan rentang 8.27 – 8.80 berada pada norma 7.8 – 8.6 dan berkategori baik, 7 orang (58 %) memiliki kelincahan dengan rentang 8.81 – 9.35 berada pada norma 8.7 – 9.7 dan berkategori cukup, 2 orang (17 %) memiliki kelincahan dengan rentang 9.90 – 10.41 berada pada norma 9.8 – 10.3 dan berkategori kurang. Untuk lebih jelasnya, data kelincahan juga bisa dilihat pada histogram bawah ini:



Grafik 1. Histogram Hasil Tes Kelincahan Tim Basket Putra SMK Negeri 2 Pekanbaru

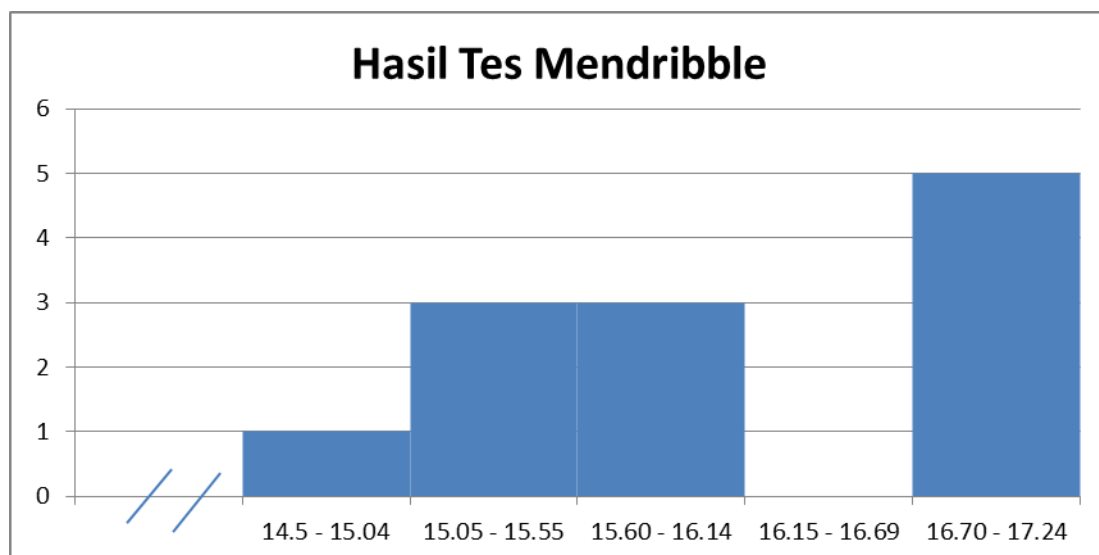
2. Kemampuan *Dribble*

Pengukuran hasil *dribble* dilakukan dengan menggunakan stop watch terhadap 12 orang sampel, didapat skor tercepat 14,50 detik, skor terlambat 17,22 detik, rata-rata (mean) 16,04 detik, simpangan baku (standar deviasi) 0,85, dari data hasil tes ini dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Distribusi Frekuensi Data Hasil Tes Keterampilan Menggiring Bola Basket Pada Tim Basket Putra SMK Negeri 2 Pekanbaru

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	14.5 - 15.04	1	8%
2	15.05 - 15.59	3	25%
3	15.60 - 16.14	3	25%
4	16.15 - 16.69	0	0%
5	16.70 - 17.24	5	42%
Jumlah		12	100%

Distribusi frekuensi 12 orang sampel, 1 orang atau (8%) memiliki kemampuan menggiring bola dengan rentang 14.5 - 15.04 berada pada norma 15.2 berkategori sangat baik, 3 orang atau (25%) memiliki kemampuan menggiring bola dengan rentang 15.05 - 15.59 berada pada norma 15.3 - 16.1 berkategori baik, 3 orang (25 %) memiliki kemampuan menggiring bola dengan rentang 15.60 - 16.14 berada pada norma 16.2 - 17.0 berkategori cukup, 5 orang (42 %) memiliki kemampuan menggiring bola dengan rentang 16.70 - 17.24 berada pada norma 16.2 - 17.0 berkategori cukup. Untuk lebih jelasnya kemampuan menggiring bola juga bisa dilihat pada histogram bawah ini:



Grafik 2. Histogram Hasil Tes Mendribbel Tim Basket Putra SMK Negeri 2 Pekanbaru

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas Data

Analisis uji normalitas data dilakukan dengan uji lilliefors. Hasil analisis uji normalitas masing-masing variabel di sajikan dalam bentuk tabel di bawah ini, dan perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Uji Normalitas data dengan uji *Lilliefors*

No	Variabel	LOmaks<Ltabel		Kesimpulan
1	Kelincahan (X)	0.186	0.242	Normal
2	Menggiring (Y)	0.119	0.242	Normal

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil L_o variable hasil kelincahan dan hasil menggiring bola lebih kecil dari L tabel, pada taraf signifikan 0.05 jika L_o maks lebih kecil dari L tabel berarti data berdistribusi normal.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yaitu terdapat hubungan antara kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola basket. Berdasarkan analisis dilakukan, maka di dapat mean dari kelincahan 9.03 dengan standar deviasi 0.75. Untuk skor median menggiring bola basket adalah 16.04 dan standar deviasi 0.85. Dari keterangan di atas diperoleh analisis korelasi antara kelincahan dengan keterampilan menggiring, dimana r tabel pada taraf signifikan (0.05) = 0.602 berarti r hitung (0.643) > r tabel (0.602) artinya H_A diterima dan terdapat hubungan yang berarti antara kelincahan dengan keterampilan menggiring bola basket pada tim basket putra SMK Negeri 2 Pekanbaru.

Tabel 8.Korelasi Kelincahan Dengan Keterampilan Menggiring (XY)

dk (N-1)	R_{hitung}	$R_{table\alpha = 0.05}$	Kesimpulan
11	0.643	0,602	H_a diterima

Ket: dk = derajat kebebasan

Hasil analisis korelasi menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara kelincahan dengan hasil *dribble* pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$

Pembahasan

1. Kelincahan

Dalam permainan Bola Basket kelincahan diperlukan untuk mengontrol bola, menggiring bola, saat melewati lawan dan berbalik dalam waktu yang singkat untuk mengatasi rampasan bola dari lawan. Dalam penelitian ini kelincahan yang dimiliki oleh sampel bisa di kategori kan cukup jika kita lihat pada norma kelincahan, karena ada 7 orang sampel (58 %) yang memiliki

kelincahan dengan rentang kelas 8,81 – 9,35 dan berada pada norma 8,87 – 9,7 dengan kategori cukup. Bola Basket yang memiliki kelincahan cenderung memiliki koordinasi gerakan yang lancar, karena koordinasi merupakan kerjasama antara system syaraf pusat dan otot-otot yang dipergunakan dalam melakukan gerakan. Dari hasil analisis yang sudah ditemukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kelincahan dengan hasil *Dribble* Bola Basket Pada Tim Basket Putra SMK Negeri 2 Pekanbaru.

2. Kelincahan dengan hasil *dribble*

Salah satu teknik yang di perlukan di dalam permainan bola basket adalah menggiring atau menggiring bola. Menggiring bola adalah salah satu bagian teknik yang paling penting, pada saat menggiring bola pemain dituntut untuk menguasai bola dalam berbagai posisi dengan penguasaan tangan, gerakan menggiring bola dilakukan dengan sangat cepat karena pemain memiliki waktu dan ruang yang terbatas. Dalam penelitian ini setelah di ambil data maka dapat dilihat bahwa keterampilan menggiring bola pada tim basket putra SMK Negeri 2 Pekanbaru berada pada norma cukup karena ada 5 orang sampel (42 %) yang memiliki kemampuan menggiring bola pada rentang 16.70 – 17.24 dan berada pada norma 16.2 – 17.0 dan berkategori cukup. Menggiring bola tidak hanya membawa bola dengan memantulkan bola ke lantai dengan tangan, melainkan menghadapi lawan yang jaraknya sangat dekat dan rapat, hal ini menuntut seorang pemain memiliki kemampuan *dribble* yang baik. Beberapa faktor yang sangat menentukan mendribel bola yaitu kecepatan, daya tahan, kelincahan, kelentukan, koordinasi gerak, mental siswa, program latihan, sarana prasarana. Dari hasil analisis yang sudah ditemukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kelincahan dengan hasil keterampilan *dribble* bola basket pada tim basket putra SMK Negeri 2 Pekanbaru.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Masalah dalam penelitian ini adalah bola selalu lepas kontrol dari penguasaan, terlalu sulitnya menerobos pertahanan lawan, terlalu sulitnya menerobos pertahanan lawan, gagal dalam masa transisi *offens*.. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan kelincahan dengan keterampilan menggiring bola pada tim basket putra SMK Negeri 2 Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain bola basket SMK Negeri 2 Pekanbaru yang berjumlah 12 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu keseluruhan populasi (*total sampling*). Instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes *dooring run*, yang bertujuan untuk mengukur kelincahan kemudian tes keterampilan menggiring yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hasil tes menggiring dari sampel yang digunakan. Setelah itu, data di olah dengan statistik, untuk menguji normalitas dengan uji lilifors pada taraf signifikan α 0,05. Berdasarkan dari hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Dari hasil yang diperoleh kelincahan memiliki

hubungan dengan keterampilan *dribbling* bola basket pada tim basket putra SMKN 6 Pekanbaru di karenakan, dimana r_{hitung} pada taraf signifikan $\alpha (0,05) = 0,602$ berarti $r_{hitung} (0,6431) > r_{tab} (0,602)$.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan rekomendasi kepada:

1. Pelatih/guru dapat memperhatikan kelincahan siswa untuk menghasilkan *dribble* yang baik pada tim basket putra SMK Negeri 2 Pekanbaru.
2. Pelatih/guru dapat mengarahkan latihan yang dapat mempengaruhi *dribble* dalam bola basket.
3. Atlet/siswa agar dapat memperhatikan dan menerapkan latihan kelincahan untuk menunjang kemampuan *dribble* dalam bola basket.
4. Bagi para peneliti disarankan untuk dapat mengkaji faktor-faktor lain yang berhubungan dengan *dribbling* dalam bola basket.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.(2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan pratik*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Harsono.(1988).*Coaching dan aspek-aspek psikologi dalam coaching*.Jakarta: cv. Tambak kusuma
- Hendri Irawadi (2014). *Pengukuran das tes kondisi fisik*
- Husdarta, Achmad Paturusi (2012). *Manajemen pendidikan jasmani dan olahraga*
- Ismaryati.(2008). *Tes dan pengukuran olahraga*. Surakarta: uns press.
- Kosasih, denny. (2008). *Fundamental basketball first step to win*. Semarang: cv. Elwas Offset.
- Kosasih, engkos (1993). *Tekhnik dan program latihan*. Semarang
- Muhammad Muhyi Faruq (2007). *Meningkatkan kebugaran jasmani*
- Nurhasan (2002). *Pelatih olahraga*

Oliver, jon. (2007). *Dasar- dasar bola basket.Human kinetics*, alih bahasa.Wawan eko yulianto. Bandung: Pakar Raya.

Perbasi.(2006). *Bola Basket Untuk Semua*. Jakarta: Bidang III PB Perbasi

Sodikun, imam.(1992). *Olahraga pilihan bola basket*.Jakarta: Depdikbud.

Sajoto (1988). *Pembinaan kondisi fisik dalam olahraga*

Wissel Hall. (2000). *Bola Basket Di lengkapi dengan program Pemahiran Teknik Dan Taktik*. Terjemahan Bagus Pribadi, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Zulfan (2007)